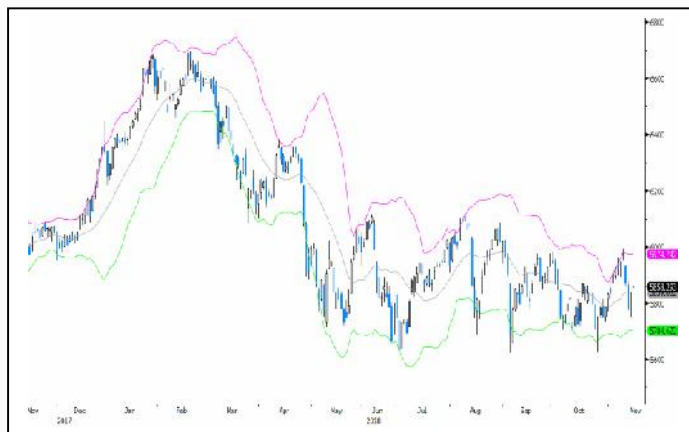


NEWS HEADLINES

- PTBA targetkan batubara kalori tinggi capai 4juta ton
- PTBA bukukan pendapatan usaha 9M18 Rp16,03 triliun
- Volume penjualan batubara PTBA 9M18 meningkat 7,83%
- Laba bersih 9M18 TOBA naik 58,3% YoY
- TOBA akan masuk ke bisnis pembangkit listrik
- PGAS ditugaskan untuk membangun 4.695 jaringan gas
- ADHI pertahankan target kontrak baru hingga akhir tahun
- WSBP targetkan kontrak baru 2019 tumbuh 57,4%
- BMRI siapkan capex teknologi informasi USD150 juta pada 2019
- BMRI menyalurkan kredit sindikasi ke PLN
- BBN & BNGA siapkan fitur pembukaan rekening melalui ponsel
- IBJ Leasing siap tender offer VRNA
- ISAT investasi layanan digital Rp9 triliun
- PPRO mulai pasarkan Grand Segara
- Citilink ambalalih pengelolaan Sriwijaya Air dan NAM Air
- ATIC bukukan pendapatan 9M18 Rp 3,73 triliun
- ATIC optimis pertumbuhan pendapatan 2018 naik 10%
- BRAM bagi dividen interim Rp200 per saham
- CTBN optimis raih laba tahun depan
- CTBN bidik kenaikan pendapatan 40%

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	5841/5824/5796
Resistance Level	5886/5914/5931
Major Trend	Down
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	5858.293	+23.095	10334.146	8629.914
LQ-45	925.790	+5.649	2979.824	5620.113

MARKET REVIEW

Ketidapastian di pasar global dan perlambatan pertumbuhan ekonomi masih memberatkan laju bursa saham regional untuk naik lebih tinggi. Perdagangan bursa saham Asia mayoritas tertekan dengan indeks utama yang dipengaruhi oleh kejatuhan harga minyak WTI yang bermain disekitar US\$ 56 per barel. Indeks Nikkei 225 menutup perdagangan dengan penguatan tipis sebesar 0.16% ke 21,846.48 setelah rilis data PDB QoQ yang melemah ke -0.3% dan PDB YoY yang melemah ke -1.2% akibat bencana alam yang sebelumnya menimpa Hokkaido. Disamping itu, aktifitas perekonomian yang lesu juga menurunkan tingkat investasi terhadap belanja modal yang terlihat melambat ke -0.2% dibandingkan ekspektasi di 0.6%. Hal serupa terjadi dengan Cina dimana rilis data pertumbuhan penjualan ritel bulan Oktober tercatat melemah ke 8.6% dibandingkan sebelumnya yang berada di 9.2%. Hal ini menunjukkan upaya pemerintah meningkatkan konsumsi dalam negeri masih belum membuahkan hasil meskipun investasi aset tetap terlihat menguat ke 5.7% dan aktifitas produksi perindustrian yang meningkat ke 5.9%. Indeks Hangseng menutup perdagangan dengan melemah 0.54% ke 25,654.43 demikian juga dengan Indeks Komposit Shanghai yang melemah 0.85% ke 2,632.24.

Perdagangan bursa domestik kembali mencatatkan penguatan sebesar 23.095 poin atau 0.39% ke 5,858.293 dengan penguatan terbesar dari sektor industri dasar yang menguat 3.63%. Investor asing mencatat net buy Rp 530.76 miliar dan nilai tukar rupiah menguat ke Rp 14,755 per dolar AS menyusul harapan pelaku pasar menjelang data neraca perdagangan yang akan dirilis dengan harapan pertumbuhan ekspor yang membaik ke 1.81% dan penurunan impor dari sebelumnya 14.18% menjadi 9.2% akibat perluasan kebijakan B20. Disisi lain, pergerakan IHSG diberatkan dengan adanya rebalancing portofolio dari MSCI yang menghapus 7 saham dan menambah 3 saham ke dalam MSCI Global Small Cap Index diantaranya LPPF, POOL dan WSKT.

Perdagangan pada bursa saham Eropa masih dibayangi oleh spekulasi kesepakatan Brexit. Ketentuan Brexit telah disetujui oleh Inggris dan Uni Eropa, akan tetapi tantangan terbesar datang dari cabinet dan parlemen dalam negeri yang memiliki kecenderungan untuk memilih Hard Brexit. Selain itu, pemerintah Italia masih bersikeras untuk mempertahankan anggaran belanjanya mendatangkan sedikit ancaman untuk kestabilan ekonomi Uni Eropa. Indeks Euro Stoxx kembali membuka perdagangan dengan melemah ke 3,213.35, demikian juga dengan indeks DAX Jerman yang melemah ke 11,461.2, Indeks CAC Perancis ke 5,089.27 dan sedangkan FTSE Inggris rebound ke 7,067.12.

MARKET VIEW

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan akan terus melakukan pemantauan terhadap kondisi ekonomi global untuk menjaga pergerakan rupiah terhadap dolar AS yang rentan dari tekanan eksternal. Ekonomi global tengah mendapatkan tantangan akibat normalisasi kebijakan moneter Amerika Serikat (AS) dan perang dagang AS - Cina yang menyebabkan ketegangan berbagai belahan dunia. Kondisi terdampak bagi nilai tukar rupiah yang diprediksikan bisa berpotensi mendapatkan tekanan. Sementara itu, untuk menjaga stabilitas mata uang rupiah pemerintah terus melakukan pembenahan fundamental ekonomi dengan menekan current account deficit (CAD).

Untuk pembenahan fundamental makro ekonomi, pemerintah juga akan merevisi Daftar Negatif Investasi (DNI) di sejumlah sektor untuk tujuan mengundang investor asing. Sejumlah industri akan mengalami relaksasi dan masuk dalam revisi DNI yang sedang disiapkan pemerintah. Revisi DNI merupakan bagian dari upaya mengembangkan potensi geopolitik dan geoekonomi nasional, antara lain dengan mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan perusahaan nasional meningkatkan kreativitas, sinergi, inovasi, dan kemampuan dalam menyerap teknologi baru dalam era keterbukaan.

Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia diperkirakan kembali akan menahan suku bunga acuan BI 7 Days Repo Rate (7-DRR) pada level 5,75% di November ini. Keputusan di tengah sentimen eksternal yang mereda dan rupiah yang cukup stabil. Kondisi pasar pun di bulan ini terbilang jauh lebih baik. Hal ini ditunjukkan oleh kurs rupiah yang masih dalam level penguatan di bawah Rp 15.000 per dollar AS

Trump memberikan keringanan sanksi kepada importir minyak Iran pada 5 November 2018, karena karena harga minyak menurun secara substansial, maka Iran masih masih dapat mengeksport pasokannya ke pasar terkemuka. Sisi lain, Arab Saudi dan OPEC tidak memangkas produksi minyak. Namun, Trump mengeluarkan kebijakan OPEC dan pengawasannya atas harga minyak global.

Pembatalan mendadak pembicaraan tingkat tinggi antara AS dan Korea Utara menunjukkan perundingan denuklirisasi antara Washington dan Pyongyang mengalami kebuntuan. Hal ini berkaitan dengan Menteri Luar Negeri AS Mike Pompeo yang dijadwalkan bertemu dengan Kim Yong Chol, wakil ketua dari Komite Sentral Korea Utara di New York pada minggu lalu secara tiba-tiba dibatalkan.

Upaya pemerintah menjaga stabilitas Rupiah serta menanti keputusan BI atas suku bunga, diperkirakan menjadi katalis bagi IHSG. Namun, sentimen dari pasar global terutama Asia yang rawan koreksi hari ini setelah saham AS melemah pada perdagangan Rabu, bisa menghambat laju pergerakan IHSG.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) menargetkan produksi batubara High Calorie Value (CV) atau kalori tinggi pada 2019 mencapai 3,5 juta-4 juta ton atau meningkat signifikan dari estimasi produksi tahun ini di kisaran 1 juta-1,5 juta ton. Pada tahun 2018 ini perseroan mulai memasarkan produk premium ke pasar ekspor pada Agustus 2018. Kisaran kualitas kalori batu bara tersebut ialah 6.100-6.700 Kcal/kg. Keunggulan menjual produk High CV ialah harganya yang mengikuti Newcastle Index sehingga perusahaan mendapatkan margin keuntungan yang lebih besar dibandingkan memasarkan batubara thermal. Selain itu, ongkos angkut ke negara-negara konsumen di Asia lebih bersaing dibandingkan produk premium serupa yang dijual dari Australia. Sejumlah pasar batu bara High CV PTBA adalah Jepang, Taiwan, Malaysia, dan Taiwan. PTBA tengah mematkan kontrak dengan pembeli dari Jepang untuk tahun 2019 sebesar 1 juta ton.

Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) membukukan pendapatan usaha sebesar Rp16,03 triliun, meningkat 20,68% YoY. Ekspor memberikan kontribusi sebesar 52% terhadap total pendapatan sedangkan domestik sebesar 46%. Adapun laba bersih perseroan tercatat sebesar Rp3,93 triliun, meningkat 49,67% YoY.

Volume penjualan batubara Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) meningkat 7,83% YoY pada 9M18, setara dengan 71,79% dari target hingga akhir tahun sebesar 25,88 juta ton. Harga jual rata-rata produk batubara perseroan meningkat 13% menjadi Rp841.655 per ton, sejalan dengan meningkatnya harga batubara Newcastle sebesar 27% dan kenaikan harga rata-rata Harga Batubara Acuan (HBA) sebesar 20% pada periode tersebut. Peningkatan volume penjualan ini ditopang oleh ekspansi ke kalori tinggi dan permintaan yang positif terhadap batubara di wilayah Asean seiring beroperasinya sejumlah PLTU baru. Adapun volume penjualan ekspor perseroan meningkat 39,16% YoY menjadi 8,67 juta ton.

Toba Bara Sejahtera (TOBA) membukukan laba bersih 9M18 naik 58,3% YoY menjadi USD45,9 juta dengan pendapatan sebesar USD304,1 juta atau naik 43,9% YoY. Kenaikan laba ini ditopang oleh kenaikan pendapatan keuangan sebesar 25% dari USD1,39 juta di kuartal III tahun 2017 menjadi USD1,74 juta di kuartal III tahun 2018. Selain itu, pendapatan lainnya juga naik 523% YoY menjadi USD1,68 juta. Per 9M18 Marjin EBITDA perseroan tumbuh 26,3% dari sebelumnya 24,6% di periode yang sama 9M17. Sementara Margin Laba Kotor perseroan pada 9M18 yaitu 29,9% atau sama dengan periode yang sama di 9M17. Peningkatan harga jual rata-rata (ASP) per ton secara langsung berkorelasi dengan kenaikan indeks harga NEWC sehingga mendorong marjin laba kotor dan marjin EBITDA.

Toba Bara Sejahtera (TOBA) berupaya untuk melakukan diversifikasi pendapatan dengan masuk ke bisnis pembangkit listrik atau non batubara. Perseroan berharap agar pertumbuhan pendapatan non batubara perseroan bisa seimbang dengan pendapatan dari batubara guna menciptakan pertumbuhan pendapatan yang lebih stabil pada tahun 2021.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) mendapatkan penugasan dari Kementerian ESDM, untuk membangun 4.695 jaringan gas bumi (jargas) rumah tangga di Tarakan, Kalimantan Utara. Proyek yang dibiayai APBN ini ditargetkan selesai akhir 2018. Pemasangan jargas Tarakan tersebar di 6 lokasi. Keenam lokasi tersebut adalah Kp. Enam, Kp Empat, Mamburungan, Mamburungan Timur, Rusunawa dan Perum Khusus. Pembangunan ini merupakan kelanjutan dari program sebelumnya yang dibangun tahun 2016 sebanyak 21.000 SR dan tahun 2010 sebanyak 3.366 SR. Hingga

akhir tahun 2018 Pemerintah melalui APBN total sambungan jargas diperkirakan mencapai 325.710 SR. Proyek jargas Tarakan tahun 2018 ditargetkan selesai dalam waktu 141 hari sejak dimulai pada Agustus lalu. Total investasi proyek senilai Rp 48,5 miliar. Hingga akhir Oktober 2018 pembangunan fisik telah mencapai 23,42%.

Adhi Karya (ADHI) mempertahankan target kontrak baru sebesar Rp23,3 triliun pada 2018 meskipun realisasi hingga Oktober 2018 baru mencapai 52,78%. Perseroan memiliki sejumlah proyek untuk dibidik sehingga optimis dapat mencapai target kontrak baru hingga akhir tahun. Hingga Oktober 2018, perseroan memperoleh kontrak baru Rp12,3 triliun, dimana salah satu kontrak yang diperoleh berasal dari proyek bendungan di Kabupaten Deli Serdang senilai Rp127,7 miliar.

Waskita Beton Precast (WSBP) menargetkan kontrak baru tahun 2019 mencapai Rp 10,39 triliun atau tumbuh 57,4%. Perseroan sebelumnya merevisi target tahun 2018 hanya Rp 6,6 triliun dari sebesar Rp 8,3 triliun disebabkan beberapa tender proyek utama yang diundur. Hingga akhir Oktober 2018 WSBP baru membukukan nilai kontrak baru sebesar Rp 4,56 triliun. Adapun kontrak baru ini berasal dari beberapa proyek besar yang tengah disuplai oleh WSBP, antara lain pekerjaan tambahan Proyek Jalan Tol Cibeitung-Cilincing, pekerjaan tambahan Proyek Kulonprogo I, pekerjaan tambahan RDMP (Refinery Development Master Plan) RU V Balikpapan, dan proyek lainnya. Dalam waktu 2 bulan yang tersisa ini, WSBP akan fokus untuk mengejar target perolehan nilai kontrak di tahun ini. Untuk itu, WSBP sudah mendapatkan beberapa potensi proyek yang dapat meningkatkan nilai kontrak baru WSBP yaitu Proyek Jalan Tol Pekanbaru-Dumai, Proyek Jalan Tol Kuala Tanjung-Indrapura, pekerjaan tambahan Proyek Jalan Tol KLB (Krian-Legundi-Bunder-Manyar), dan sejumlah proyek lain.

Bank Mandiri (BMRI) menyiapkan belanja modal teknologi informasi (TI) sebesar USD150 juta pada tahun 2019. Nilai tersebut mayoritas digunakan untuk memperbaiki server, security, data center, dan lainnya. Untuk pengembangan digitalisasi, perseroan akan meluncurkan Mandiri Pay, aplikasi sistem pembayaran berbasis QR code pada Januari 2019. Sumber dana dari aplikasi tersebut bisa dari e-wallet Bank Mandiri yakni e-cash, juga bisa dari kartu debit.

Bank Mandiri (BMRI) menyalurkan Rp1,1 triliun dalam kredit sindikasi perbankan nasional ke PLN untuk mendanai pembangunan gardu induk dan transmisi di regional Jawa bagian Tengah yang menjadi bagian dari program nasional 35.000 MW. Adapun total pembiayaan sindikasi berskema kredit investasi yang diterima PLN adalah Rp4,5 triliun dengan tenor 10 tahun.

Bank Negara Indonesia (BNI) dan Bank CIMB Niaga (BNGA) akan memiliki layanan pembukaan rekening melalui ponsel pintar. Kedua bank tersebut tengah melakukan tahap uji coba secara internal dan juga berkoordinasi dengan regulator.

Verena Multi Finance (VRNA) memastikan calon pemegang saham utama perseroan yang baru, IBJ Leasing Co Ltd. (IBJL) siap memenuhi penawaran tender (tender offer). Sebelumnya, VRNA memperoleh persetujuan rights issue dengan menerbitkan 3.102.193.089 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp140 per saham. Bank Panin yang saat ini masih menjadi pengendali nantinya hanya memiliki saham secara langsung sebesar 26,15%.

Indosat Ooredoo (ISAT) serius untuk menjalankan transformasi digital, antara lain pada pengembangan layanan digitalnya. Perseroan akan mengalokasikan dana Rp9 triliun, atau 30% dari total belanja modal Rp30 triliun yang disiapkan untuk tiga tahun ke

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities.

None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

depan. Tiga poin besar yang menjadi perhatian perusahaan yaitu digital payment, internet of things (Iot), serta big data.

PP Properti (PPRO) mulai memasarkan Adriatic Tower, satu menara di proyek superblok Grand Segara, Jawa Timur. Proyek ini berdiri di atas lahan seluas 5,6 ha di sisi Timur dan Barat Jembatan Suramadu.

Citilink Indonesia anak usaha Garuda Indonesia (GIAA) mengambil alih pengelolaan operasional Sriwijaya Air dan NAM Air yang direalisasikan dalam bentuk kerja sama operasi (KSO) yang dilakukan oleh Citilink dengan Sriwijaya Air Group. Nantinya keseluruhan operasional Sriwijaya Group termasuk finansial akan berada di bawah pengelolaan dari KSO tersebut. KSO dilakukan untuk membantu Sriwijaya Air group dalam memperbaiki kinerja operasi dan kinerja keuangan termasuk membantu memenuhi komitmen atau kewajiban mereka terhadap pihak ketiga yang diantaranya ada pada lingkungan Garuda Indonesia Group. KSO tersebut juga dapat membuat Citilink mensinergikan dan memperluas segmen pasar, jaringan, kapasitas dan kapabilitasnya. Di samping, mempercepat restrukturisasi dalam penyelesaian kewajiban Sriwijaya Group pada salah satu anak perusahaan Garuda Indonesia.

Per September 2018 Anabatic Technologies (ATIC) membukukan pendapatan sebesar Rp 3,73 triliun atau naik 18,41% YoY, sementara perseroan mencatat rugi bersih sebesar Rp 14,42 miliar dibandingkan laba Rp 11,79 miliar di tahun sebelumnya. Kerugian tersebut akibat selisih kurs sekitar Rp 16,1 miliar ditambah beban gaji karyawan juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan seiring dengan ekspansi bisnis yang sedang dijalankan. Komposisi pendapatan ditopang oleh 3 segmen yakni penjualan produk, sewa, maupun jasa. Hingga kuartal III, kontribusi penjualan produk sebesar Rp 2,76 triliun, naik 12,66% YoY, pendapatan dari jasa sebesar Rp 957,97 miliar naik 38,42% YoY dan pendapatan sewa sebesar Rp 15,62 miliar tumbuh 126,38% YoY.

Manajemen Anabatic Technologies (ATIC) tetap optimis bisa meraih pertumbuhan pendapatan 2018 sebesar 10% dibandingkan tahun 2017. Optimisme tersebut ditopang adanya realisasi dari beberapa proyek dengan nilai yang cukup signifikan di kuartal IV 2018.

Indo Kordsa (BRAM) berencana membagikan dividen interim sebesar Rp200 per saham. Cum date untuk pasar reguler dan negosiasi adalah tanggal 20 November 2018 dengan recording date pada tanggal 23 November 2018. Pelaksanaan pembayaran dividen tersebut akan dilakukan pada 30 November 2018.

Citra Tubindo (CTBN) optimis mampu meraih laba pada tahun depan setelah 2 tahun berturut-turut mencatatkan kerugian. Optimisme tersebut seiring dengan pemulihan harga minyak dunia yang mendorong sektor migas. Adapun untuk kontrak tahun depan ditargetkan senilai US\$40 juta.

Citra Tubindo (CTBN) menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 40% menjadi USD100 juta pada 2019. Pertumbuhan pendapatan tersebut didukung atas estimasi kenaikan harga minyak dunia yang berdampak terhadap peningkatan aktivitas eksplorasi minyak dan gas bumi. Terkait kinerja keuangan 2018, perseroan optimis realisasi target USD70 juta setelah berhasil membukukan USD51 juta hingga September 2018. CTBN juga optimis terhadap kenaikan margin kotor menjadi sekitar 13-15% tahun ini.

Untuk mendorong kinerja penjualan, Cottonindo Ariesta (KPAS) terus berupaya memperbesar pasar ekspor. Perseroan tercatat mulai menjajaki pasar ekspor produk facial cotton pad, cotton bud, dan cotton sliver sejak tahun 2007. Sejumlah pasar ekspor perseroan antara lain Taiwan, China, Australia, Abu Dhabi, Filipina, Rusia, Vietnam, Thailand, dan Malaysia.

Cottonindo Ariesta (KPAS) berencana menaikkan kapasitas produksi pabrik kapas perusahaan di Subang, Jawa Barat, sebanyak 15% menjadi 86,25 ribu ton per bulan tahun depan. Perseroan telah menganggarkan dana Rp30 miliar untuk membeli mesin baru.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Market Data

15 November 2018

COMMODITIES		
Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	56.01	-0.24
Natural Gas (US\$/mmBtu)	4.67	-0.16
Gold (US\$/Ounce)	1,210.55	-0.30
Nickel (US\$/MT)	11,345.00	-55.00
Tin (US\$/MT)	19,270.00	5.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	103.35	40.95
Coal (RB) (US\$/MT*)	94.40	31.04
CPO (ROTH) (US\$/MT)	485.00	-25.00
CPO (MYR)/MT	1,841.00	-27.50
Rubber (MYR/Kg)	641.50	-0.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING			
Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	25.95	3,837.10	-35.49
ANTM (GR)	0.03	334.62	-200.77

GLOBAL INDICES VALUATION									
Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,080.50	-0.81	1.46	15.70	14.42	3.84	3.50	7,032.44
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,136.40	-0.90	3.38	20.74	18.34	4.19	3.74	11,227.25
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	0.00	-100.00	-100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1,710.96
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2,756.42	-0.86	-20.41	10.69	9.50	1.20	1.09	4,044.27
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,441.23	-0.40	-27.45	15.82	13.00	1.95	1.75	2,567.34
HONG KONG	HANG SENG INDEX	25,654.43	-0.54	-14.25	10.77	9.69	1.19	1.10	2,114.48
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	5,858.29	0.40	-7.83	15.33	13.49	2.25	2.04	449.52
JAPAN	NIKKEI 225	21,846.48	0.16	-4.03	15.61	13.75	1.64	1.52	3,253.93
MALAYSIA	KLCI	1,688.41	0.05	-6.03	16.46	15.48	1.67	1.58	252.52
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	0.00	-100.00	-100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	387.24

FOREIGN EXCHANGE		
Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,786.50	-18.50
EUR/IDR	16,730.92	47.88
JPY/IDR	130.14	0.18
SGD/IDR	10,724.18	18.05
AUD/IDR	10,699.51	59.74
GBP/IDR	19,215.06	40.31
CNY/IDR	2,127.40	2.40
MYR/IDR	3,524.12	-7.19
KRW/IDR	13.04	-0.02

FOREIGN EXCHANGE		
Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.06763	0.00008
EUR / USD	1.13150	0.00050
JPY / USD	0.00880	0.00000
SGD / USD	0.72527	0.00016
AUD / USD	0.72360	0.00040
GBP / USD	1.29950	0.00030
CNY / USD	0.14387	0.00011
MYR / USD	0.23833	-0.00019
100 KRW / USD	0.08817	-0.00008

CENTRAL BANK RATE		
Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.75
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE		
Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.08
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.69

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS		
Description	October-18	September-18
Inflation YTD %	2.22	1.94
Inflation YOY %	3.16	2.88
Inflation MOM %	0.28	-0.18
Foreign Reserve (USD)	115.20 Bn	114.85 Bn
GDP (IDR Bn)	3,835,607.40	3,686,210.50

IDR AVERAGE DEPOSIT	
Description	Rate (%)
1M	6.10
3M	6.28
6M	6.05
12M	6.03

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
15 Nov	Indonesia BI 7D Reverse Repo Rate	--
15 Nov	US Empire Manufacturing	Turun menjadi 19.0 dari 21.1
15 Nov	US Retail Sales Advance MoM	Naik menjadi 0.6% dari 0.1%
15 Nov	US Import Price Index MoM	Turun menjadi 0.0% dari 0.5%
15 Nov	US Import Price Index YoY	Turun menjadi 3.4% dari 3.5%
15 Nov	US Export Price Index MoM	Naik menjadi 0.1% dari 0.0%
15 Nov	US Export Price Index YoY	--
15 Nov	US Initial Jobless Claims	Turun menjadi 213 ribu dari 214 ribu
15 Nov	US Continuing Claims	Naik menjadi 1625 ribu dari 1623 ribu
15 Nov	US Business Inventories	Turun menjadi 0.3% dari 0.5%
16 Nov	US Industrial Production MoM	Turun menjadi 0.2% dari 0.3%
16 Nov	US Capacity Utilization	Naik menjadi 78.2% dari 78.1%
16 Nov	US Manufacturing Production MoM	Tetap 0.2%
20 Nov	US Housing Starts	Naik menjadi 1225 ribu dari 1201 ribu

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	3370	2.12	7.30
ASII IJ	8175	2.19	6.36
SMGR IJ	10000	9.29	4.52
INTP IJ	18775	6.37	3.72
INKP IJ	11700	6.12	3.31
TKIM IJ	12325	10.54	3.28
MAYA IJ	7000	7.69	2.83
PTBA IJ	4880	4.95	2.38
BBNI IJ	8025	1.58	2.07
TPIA IJ	4850	2.11	1.60

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TLKM IJ	3750	-2.09	-7.11
IBST IJ	8000	-18.37	-2.18
DUTI IJ	4280	-20.00	-1.78
UNTR IJ	34500	-1.15	-1.34
INCO IJ	3100	-4.62	-1.34
WSKT IJ	1420	-6.27	-1.16
TAMU IJ	2430	-11.64	-1.08
BMRI IJ	7125	-0.35	-1.04
ITMG IJ	22575	-3.94	-0.94
AALI IJ	10100	-4.49	-0.82

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Pool Advista Finance	Banking & Finance	135.00	800.00	09-12 Nov 2018	16 Nov 2018	Artha Sekuritas Indonesia
Distribusi Voucher Nusantara	Trade & Service	2800-3750	214.39	21-23 Nov 2018	27 Nov 2018	Kresna Sekuritas, Sinarmas Sekuritas, Trimegah
Sentral Mitra Informatika	Trade & Service	260-310	154.60	23-25 Nov 2018	30 Nov 2018	Philip Sekuritas
Urban Jakarta Propertindo	Property & Real Estate	1000-1250	600.00	04-06 Dec 2018	12 Dec 2018	RHB Sekuritas, Sinarmas Sekuritas
Panca Mitra Multiperdana	Agriculture	800-1100	857.14	28 - 31 May 2018	TBA	RHB Sekuritas, Danareksa Sekuritas

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
FASW	100.00	Cash Dividend	14 Nov 2018	15 Nov 2018	19 Nov 2018	04 Dec 2018
TOTO	10.00	Cash Dividend	15 Nov 2018	16 Nov 2018	21 Nov 2018	12 Dec 2018
UNVR	410.00	Cash Dividend	15 Nov 2018	16 Nov 2018	21 Nov 2018	05 Dec 2018
MAYA	35.00	Cash Dividend	16 Nov 2018	19 Nov 2018	22 Nov 2018	13 Dec 2018
BRAM	200.00	Cash Dividend	20 Nov 2018	21 Nov 2018	23 Nov 2018	30 Nov 2018

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
FREN	Rights Issue	20:13	100.00	09 Nov 2018	12 Nov 2018	16 - 30 Nov 2018

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
ALDO	RUPSLB	15 Nov 2018	
ARTI	RUPSLB	15 Nov 2018	
MAYA	RUPSLB	15 Nov 2018	
MEDC	RUPSLB	15 Nov 2018	
PNBN	RUPSLB	15 Nov 2018	
MDKI	RUPSLB	16 Nov 2018	
BDMN	RUPST	19 Nov 2018	
BBYB	RUPSLB	21 Nov 2018	
IKAI	RUPSLB	21 Nov 2018	
ASJT	RUPSLB	22 Nov 2018	
MDLN	RUPSLB	23 Nov 2018	
OCAP	RUPSLB	23 Nov 2018	
MAGP	RUPSLB	26 Nov 2018	
MERK	RUPSLB	27 Nov 2018	
BRPT	RUPST	28 Nov 2018	
COWL	RUPSLB	28 Nov 2018	
FASW	RUPSLB	28 Nov 2018	
BUMI	RUPSLB	29 Nov 2018	
CANI	RUPST	30 Nov 2018	
TRIL	RUPST/LB	30 Nov 2018	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

KLBF		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	1435	R1	1520	Major	Down	Minor	Up	Up	
S2	1350	R2	1605						1600
Closing Price	1485								1485
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> MACD line dan signal line indikasi positif Stochastics fast line & slow indikasi positif Candle chart indikasi sinyal positif RSI berada dalam area netral Harga berada dalam area upper band 		1411						
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> Trading range Rp 1435-Rp 1520 Entry Rp 1485, take Profit Rp 1520 		1395						
Indikator	Posisi	Sinyal						1381.67	
Stochastics	77.21	Positif						1381.67	
MACD	10.07	Positif						1352.75	
True Strength Index (TSI)	31.23	Positif						1347.5	
Bollinger Band (Mid)	1363	Positif						1347.5	
MA5	1419	Positif						1333	

ICBP		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	8600	R1	8750	Major	Up	Minor	Down	Down	
S2	8450	R2	8900						9400
Closing Price	8700								9200
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> MACD line dan signal line indikasi positif Stochastics fast line & slow indikasi positif Candle chart indikasi sinyal positif RSI berada dalam area netral Harga berada dalam area lower band 		9076.04						
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> Trading range Rp 8600-Rp 8750 Entry Rp 8700, take Profit Rp 8750 		9076.04						
Indikator	Posisi	Sinyal						9058	
Stochastics	36.98	Positif						9011.26	
MACD	-24.71	Positif						8762.5	
True Strength Index (TSI)	-27.84	Positif						8700	
Bollinger Band (Mid)	8725	Negatif						8700	
MA5	8600	Positif						8700	

TLKM		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	3710	R1	3840	Major	Down	Minor	Up	Up	
S2	3580	R2	3970						
Closing Price	3750								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi potensi rebound • RSI mendekati area oversold • Harga berada dalam area lower band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 3710-Rp 3840 • Entry Rp 3750, take Profit Rp 3840 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	81.37	Negatif							
MACD	-3.96	Negatif							
True Strength Index (TSI)	-29.70	Negatif							
Bollinger Band (Mid)	3796	Negatif							
MA5	3872	Negatif							

HMSP		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	3300	R1	3440	Major	Down	Minor	Down	Down	
S2	3160	R2	3580						
Closing Price	3370								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area lower band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 3300-Rp 3440 • Entry Rp 3370, take Profit Rp 3440 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	23.30	Positif							
MACD	-70.27	Negatif							
True Strength Index (TSI)	-60.99	Positif							
Bollinger Band (Mid)	3720	Negatif							
MA5	3432	Negatif							

BDMN		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	7300	R1	7450	Major	Up	Minor	Up	
S2	7150	R2	7600					
Closing Price	7375							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 7300-Rp 7600 • Entry Rp 7375, take Profit Rp 7575 							

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	83.45	Negatif
MACD	5.60	Negatif
True Strength Index (TSI)	-17.66	Positif
Bollinger Band (Mid)	7301	Positif
MA5	7415	Negatif

BBCA		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	23875	R1	24225	Major	Up	Minor	Down	
S2	23525	R2	24575					
Closing Price	24050							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi potensi rebound • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 23875-Rp 24225 • Entry Rp 24050, take Profit Rp 24225 							

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	63.93	Positif
MACD	42.31	Negatif
True Strength Index (TSI)	3.70	Negatif
Bollinger Band (Mid)	23640	Positif
MA5	23965	Positif

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		13-11-18	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	10100	10100	9875	9200	9875	10550	11225	Negatif	Negatif	Negatif	12250	10550
LSIP	Trading Sell	1025	1025	990	880	990	1100	1210	Negatif	Negatif	Negatif	1320	1110
SGRO	Trading Sell	2430	2430	2340	2200	2340	2480	2620	Positif	Positif	Positif	2450	2230
Mining													
PTBA	Trading Buy	4880	4880	4950	4590	4770	4950	5125	Positif	Positif	Positif	4790	4140
ADRO	Trading Sell	1565	1565	1535	1480	1535	1590	1645	Positif	Positif	Positif	1870	1490
MEDC	Trading Sell	735	735	720	680	720	760	800	Negatif	Negatif	Negatif	1045	765
INCO	Trading Sell	3100	3100	3050	2910	3050	3190	3330	Negatif	Negatif	Negatif	3590	2830
ANTM	Trading Sell	670	670	660	635	660	685	710	Negatif	Negatif	Negatif	830	665
TINS	Trading Sell	650	650	645	625	645	665	685	Negatif	Negatif	Negatif	740	640
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	318	318	314	302	314	326	338	Negatif	Negatif	Negatif	368	298
SMGR	Trading Sell	10000	10000	9475	8600	9475	10350	11225	Positif	Positif	Positif	9875	8550
INTP	Trading Buy	18775	18775	19250	16750	18000	19250	20500	Positif	Positif	Positif	18025	15475
SMCB	Trading Buy	1990	1990	2020	1885	1955	2020	2090	Positif	Positif	Positif	2100	1040
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	8175	8175	8275	7875	8075	8275	8475	Positif	Positif	Positif	8425	6700
GJTL	Trading Buy	600	600	615	565	590	615	640	Negatif	Negatif	Negatif	735	595
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	5650	5650	5775	5550	5625	5700	5775	Positif	Positif	Negatif	6100	5500
GGRM	Trading Buy	77050	77050	78225	72675	75450	78225	81000	Positif	Positif	Negatif	81975	71200
UNVR	Trading Buy	40000	40000	40600	38800	39700	40600	41500	Positif	Positif	Negatif	46050	38900
KLBF	Trading Buy	1485	1485	1520	1350	1435	1520	1605	Positif	Positif	Positif	1455	1240
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1175	1175	1195	1125	1160	1195	1230	Positif	Positif	Negatif	1260	930
PTPP	Trading Sell	1395	1395	1370	1305	1370	1435	1500	Negatif	Negatif	Negatif	1660	1330
WIKA	Trading Sell	1130	1130	1110	1055	1110	1165	1220	Negatif	Negatif	Negatif	1425	1095
ADHI	Trading Buy	1280	1280	1310	1250	1270	1290	1310	Positif	Positif	Negatif	1425	1100
WSKT	Trading Sell	1420	1420	1280	1280	1385	1490	1595	Negatif	Negatif	Negatif	1765	1415
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2070	2070	2130	2010	2050	2090	2130	Positif	Positif	Negatif	2420	1950
JSMR	Trading Buy	3830	3830	3870	3750	3810	3870	3930	Positif	Positif	Negatif	4500	3800
ISAT	Trading Sell	2120	2120	2100	2040	2100	2160	2220	Negatif	Negatif	Negatif	3240	2100
TLKM	Trading Buy	3750	3750	3840	3580	3710	3840	3970	Negatif	Negatif	Negatif	4000	3460
Finance													
BMRI	Trading Buy	7125	7125	7250	6900	7075	7250	7425	Positif	Positif	Negatif	7525	6175
BBRI	Trading Buy	3350	3350	3400	3260	3330	3400	3470	Positif	Positif	Negatif	3490	2870
BBNI	Trading Buy	8025	8025	8150	7650	7900	8150	8400	Positif	Positif	Positif	8075	6675
BBCA	Trading Buy	24050	24050	24225	23525	23875	24225	24575	Positif	Positif	Positif	24725	22175
BBTN	Trading Buy	2250	2250	2290	2150	2220	2290	2360	Positif	Positif	Negatif	2580	2010
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	34500	34500	34100	33275	34100	34925	35750	Negatif	Negatif	Positif	35050	31000
MPPA	Trading Sell	150	150	146	138	146	154	162	Positif	Positif	Negatif	187	140

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

HEAD OFFICE

PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Menara Karya Building, 9th Floor
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662



PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange
www.valburysekuritas.co.id

Research Team

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Regina Sitepu
regina.sitepu@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Branch Office

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Phone : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Phone : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Phone : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Phone : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Phone : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Phone : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Phone : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Phone : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Phone : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Phone : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Phone : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Phone : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Phone : +62 511 - 3265 918

Makassar

Jl. Veteran Selatan No. 535A
Makassar 90131
Phone : +62 411 857 123

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Phone : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito no. 34, Solo 57118
Phone : +62 271-632 888

Manado

Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Phone : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Phone : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Pekanbaru

Polteknik Caltex Riau
Phone : +62 761 - 53 803

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Phone : +62 274 - 373 955

Universitas Atma Jaya
Phone : +62 274 - 487 262

Universitas Kristen Duta Wacana
Phone : +62 274 - 544 032